

Sosialisasi Terkait Peran Organisasi Pemuda dalam Mendukung Pencapaian SDGs di Indonesia

Yulita Sirinti Pongtambing^{1*}, Esther Sanda Manapa², Felycitae Ekalaya Appa³,
Septaria Yolana Kalalinggi⁴, Eliyah Acantha Manapa Sampetoding⁵

Universitas Negeri Makassar¹, Makassar

Universitas Hasanuddin^{2,5}, Makassar

Universitas Cenderawasih³, Jayapura

Universitas Palangka Raya⁴, Palangkaraya

Email penulis : yulita.sirinti@unm.ac.id

Article History:

Received: Maret 31, 2024

Accepted: April 29, 2024

Published: Mei 31, 2024

Keywords: Collaborative, SDGs, Socialization, Indonesian, PARKINDO

Abstract: *Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) requires joint efforts from various stakeholders, including government institutions, academics, philanthropic organizations, the business world, and civil society groups. By utilizing the unique strengths and resources of each sector, this is an effort to encourage synergy, innovation and inclusiveness in overcoming various sustainable development challenges. The socialization in this service aims to obtain input from young lecturers in identifying the role of youth organizations in encouraging the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Through analysis of group discussions by relevant resource persons, this service encourages resource persons to explain the contribution of youth organizations in increasing awareness, participation and community support for the SDGs. The results of the service show that input from resource persons related to youth organizations plays an important role in accelerating the achievement of the SDGs. Recommendations are given to strengthen the role of youth organizations through active participation in sustainable development programs supported by the government. This service provides valuable insight for the management of DPP PARKINDO and PUSARI ID in developing collaborative strategies to achieve SDGs in Indonesia which can be started from their respective organizational circles first.*

Abstrak. Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) memerlukan upaya bersama dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah, akademisi, organisasi filantropi, dunia usaha, dan kelompok masyarakat sipil. Dengan memanfaatkan kekuatan dan sumber daya unik dari masing-masing sektor, hal ini menjadi upaya untuk mendorong sinergi, inovasi, dan inklusivitas dalam mengatasi berbagai tantangan pembangunan berkelanjutan. Sosialisasi dalam pengabdian ini bertujuan untuk mendapatkan masukan dari dosen muda dalam mengidentifikasi peran organisasi pemuda dalam mendorong tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Melalui analisis diskusi kelompok oleh para narasumber terkait, pengabdian ini mendorong narasumber memaparkan kontribusi organisasi pemuda dalam meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan dukungan masyarakat terhadap SDGs. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masukan dari narasumber terkait organisasi pemuda ternyata peranan penting dalam mempercepat pencapaian SDGs. Rekomendasi diberikan untuk memperkuat peran Organisasi pemuda melalui partisipasi aktif dalam program-program pembangunan berkelanjutan yang didukung oleh pemerintah. Pengabdian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengurus DPP PARKINDO dan PUSARI ID dalam mengembangkan strategi kolaboratif untuk mencapai SDGs di Indonesia yang dapat dimulai dari lingkaran Organisasi masing-masing dulu.

Kata kunci : Kolaborasi, SDGs, Sosialisasi, Indonesia, PARKINDO

* Yulita Sirinti Pongtambing, yulita.sirinti@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan komitmen global dan nasional Indonesia untuk mencapai kesejahteraan masyarakat sekaligus melestarikan lingkungan (Safitri, Yuniarti and Rostika 2022). SDGs menekankan pentingnya aktivitas yang berkelanjutan pada lingkungan dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang (Pitrianti, et al. 2023). SDGs terdiri dari 17 tujuan yang terbagi dalam empat pilar pembangunan berkelanjutan (Tremblay, et al. 2020):

1. **Pilar Pembangunan Sosial** terdiri dari Tanpa Kemiskinan (*No Poverty*), Tanpa Kelaparan (*Zero Hunger*), Kehidupan Sehat dan Sejahtera (*Good Health and Well-being*), Pendidikan Berkualitas (*Quality Education*), Kesetaraan Gender (*Gender Equality*), Air Bersih dan Sanitasi Layak (*Clean Water and Sanitation*), Energi Bersih dan Terjangkau (*Affordable and Clean Energy*)
2. **Pilar Pembangunan Ekonomi** terdiri dari Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (*Decent Work and Economic Growth*), Industri, Inovasi dan Infrastruktur (*Industry, Innovation and Infrastructure*), Berkurangnya Kesenjangan (*Reduced Inequalities*), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (*Responsible Consumption and Production*)
3. **Pilar Pembangunan Lingkungan** terdiri dari Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Action*), Ekosistem Lautan (*Life Below Water*), dan Ekosistem Daratan (*Life on Land*)
4. **Pilar Pembangunan Politik** terdiri dari Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh (*Peace, Justice and Strong Institutions*) dan Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (*Partnerships for the Goals*)

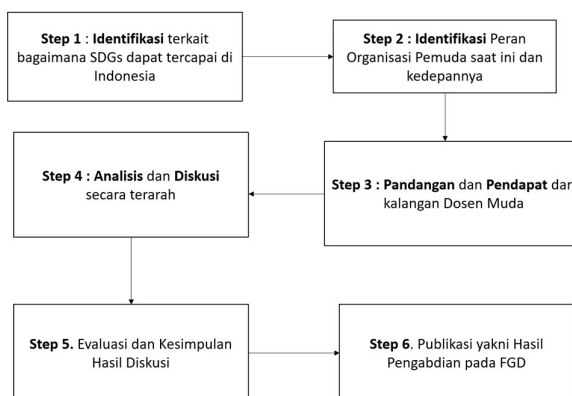
Pada intinya SDGs mengusung prinsip universal, integrasi, dan inklusif (Sampetoding, et al. 2024) untuk memastikan bahwa tidak ada yang tertinggal atau "no one left behind" (Donoghue and Khan 2019). Tujuan mereka adalah mencapai kesejahteraan masyarakat sambil tetap menjaga keberlanjutan lingkungan.

Partisipasi Kristen Indonesia (PARKINDO) didirikan pada tanggal 29 November 1993 di Yogyakarta, merupakan ormas Kristen yang tidak terafiliasi dengan partai politik manapun telah membentuk lembaga terkait ilmu pengetahuan dan teknologi yang disebut LIPTEKS PARKINDO (Lembaga Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Sains PARKINDO) pada akhir Desember 2023 (DPP PARKINDO 2022). LIPTEKS PARKINDO dibentuk dengan tujuan akan menghasilkan studi dan mengkaji hal-hal terbaru di bidang ilmu pengetahuan. Hasil akhirnya diharapkan memberikan informasi yang berdampak bagi masyarakat Indonesia.

Salah satu hal yang sedang trend dikalangan akademisi dan birokrasi pemerintahan saat ini adalah SDGs 2030. Hal ini mendorong LIPTEKS PARKINDO melakukan kajian dan diskusi terarah terkait SDGs tersebut. LIPTEKS PARKINDO menggantung PUSARI ID dalam membahas isu-isu SDGs dengan tema besar terkait Peran Organisasi Kepemudaan. Melalui diskusi terarah tersebut, diharapkan bagi peserta yang diundang khususnya DPP PARKINDO dapat mendapatkan pengetahuan secara pribadi dan memiliki ide kontribusi pada masyarakat sesuai dengan SDGs.

METODE KEGIATAN

Tema kegiatan ini adalah “Kontribusi Organisasi Pemuda dalam mendukung pencapaian SDGs Indonesia dalam Perpektif Dosen Muda”. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan secara internal oleh Tim LIPTEKS PARKINDO (Lembaga Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Sains - Partisipasi Kristen Indonesia) dan Tim PUSARI ID (Pemuda Desa Mandiri).



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan FGD

Pelaksanaan kegiatan pada Sabtu, 23 Maret 2024 yang pelaksanaan dilaksanakan pukul 14.00 – 16.30 WIB . Peserta yang hadir adalah masyarakat dengan internal pengurus dari DPP PARKINDO dan PUSARI ID. Adapun narasumber yang dihadirkan ada lima orang yang terlibat aktif dalam diskusi yakni :

1. Pdt. Sufriadi mei Suhendra, M.Th (Pendeta Gereja Toraja)
2. Arnold Sau, S.E., M.Ak (Dosen, Universitas Kristen Indonesia Paulus)
3. Christian Yosua Salomo Aritonang, S.T., M.T (Dosen, Politeknik Negeri Sriwijaya)
4. Septaria Yolana Kalalinggi, S.Si., M.Si (Dosen, Universitas Palangka Raya)
5. Felycitae Ekalaya Appa, S.Si., M.Si (Dosen, Universitas Cendrawasih)

Pelaksanaan Kegiatan ini menggunakan metode FGD (*Focus Group Discussion*) ini dengan tujuan membagi wawasan dari kalangan dosen muda. Tujuan FGD adalah metode pengumpulan data awal, cerminan keberagaman pandangan maupun gagasan dari dosen muda guna membentuk pemahaman baru (Ratri, Prakoso and Suyoso 2023).

Publikasi dilakukan menggunakan poster sehingga kegiatan dapat tersampaikan secara informatif dan menarik (Pongtaming, et al. 2023). Poster kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Poster Publikasi

Penyebaran tautan kegiatan disampaikan dua hari sebelum kegiatan secara daring dilaksanakan. Hal itu dapat dilihat pada publikasi di link Instagram berikut : <https://www.instagram.com/p/C41GZpHBwm2/?igsh=ejY1NmczMXA5ZjN5>

HASIL KEGIATAN

Kegiatan FGD ini dihadiri oleh 25 peserta internal (DPP PARKINDO dan LIPTERKS PARKINDO) dengan kehadiran rata-rata sekitar 19 orang berdasarkan data yang diambil dari ruang *zoom meeting*. Kegiatan ini dipandu langsung oleh moderator yakni Elijah, dan dihadiri oleh Ketua DPP PARKINDO Periode 2021 – 2026 yakni Drs. Lukman Doloksaribu, S.H dan Founder PUSARI ID yakni Benardo Sinambela, S.Pd.

Acara kegiatan dimulai dengan pidato dari Ketua Umum DPP PARKINDO, Lukman Doloksaribu, yang secara penuh apresiasi mengacungi jempol terhadap kegiatan FGD yang digelar oleh Tim LIPTERKS PARKINDO bekerja sama dengan PUSARI ID. Lukman dengan tegas menyatakan bahwa kajian yang mendalam hingga menjadi naskah akademik merupakan langkah krusial dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Ia menegaskan bahwa dukungan dari pengurus organisasi masyarakat, termasuk Organisasi Pemuda, sangat diperlukan dalam mendorong keberlanjutan yang lebih baik. Melalui ucapan-

ucapannya, DPP PARKINDO menggarisbawahi pentingnya peran aktif dari semua pihak untuk mencapai tujuan bersama dalam pembangunan berkelanjutan.



Gambar 3. Narasumber dan Moderator

Selanjutnya pihak PUSARI ID dalam hal ini Benardo Sinambela memberikan sambutan. Dalam konteks ini, Benardo Sinambela, sebagai Pendiri PUSARI ID, memperkenalkan PUSARI ID sebagai sebuah komunitas yang telah secara aktif beroperasi sejak tahun 2019, telah rutin melakukan kajian serta menyelenggarakan webinar. Sinambela secara eksplisit mengemukakan harapannya bahwa Organisasi Pemuda dapat memainkan peran yang signifikan dalam menggalang kemajuan, terutama di tingkat desa, dengan landasan yang kokoh pada kajian atau pendekatan akademis yang mendalam.



Gambar 4. SDGs dan konsep dukungan

Selanjutnya dilakukan Diskusi, salah satu pemataran diungkapkan bahwa dalam mencapai pembangunan berkelanjutan (SDGs) memerlukan upaya bersama dari pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Pemangku kepentingan itu adalah lembaga pemerintah, akademisi (kampus), organisasi filantropi, dunia usaha dan kelompok masyarakat sipil.

Peran lembaga pemerintah terkait SDGs adalah menetapkan kebijakan, peraturan, dan kerangka yang baik. Pemerintah disini berperan pada aspek menciptakan tata kelola yang jelas, efektif, alokasi sumber daya, dan membangun kemitraan dalam berbagai sektor. Pemerintah perlu bekerja sama pada sektor swasta dan masyarakat sipil dalam bentuk kemitraan. Kolaborasi dan kerjasama ini seperti dukungan pembangunan SDGs dari sumber daya hingga transfer teknologi.

Peran Akademisi melalui institusi nya berfungsi sebagai pusat penciptaan pengetahuan, penelitian dan inovasi yang terkait dalam kontribusinya pada pembangunan berkelanjutan. Dengan penelitian dari berbagai ilmu (interdisipliner), akademisi harus mampu memberikan keahlian, nalar kritis dan pedoman yang tepat dalam membangun. Institusi pendidikan harus berbasis bukti dalam mendukung kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan SDGs. Harapannya, institusi melalui akademisi memiliki peran dalam mengintegrasikan SDGs pada kurikulum mahasiswa dengan tujuan mempersiapkan masa depan dengan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran untuk mencapai SDGs tersebut.



Gambar 5. Narasumber memaparkan pandangannya

Peran Filantropi dari aspek organisasi adalah mampu meningkatkan kesadaran dan mendukung inisiatif akar rumput. Tujuannya adalah mengatasi tantangan sosial, ekonomi dan lingkungan melalui investasi strategis, kemitraan hingga advokasi. Kehadiran filantropi dapat berperan dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif melalui sumbangan (investasi) pada proyek (program) yang sesuai dengan SDGs.

Peran Dunia Usaha dalam ini Perusahaan yakni melalui operasi, rantai pasok dan praktik perusahaan masing-masing. Perusahaan dapat berperan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip SDGs ke dalam operasi mereka, termasuk praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Perusahaan dapat melakukan investasi dalam teknologi hijau, kegiatan CSR, dan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Sehingga perannya yakni mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, perlindungan lingkungan, kesejahteraan sosial, dan ketahanan dalam mencapai SDGs.



Gambar 5. Ada Gambaran SDGs

Organisasi masyarakat sipil termasuk dalam hal ini Organisasi emuda memainkan peran penting dalam mengadvokasi keadilan sosial, mendorong keterlibatan masyarakat, dan memperkuat suara komunitas yang terpinggirkan. Melalui mobilisasi para anggotanya, pemberdayaan masyarakat, dan advokasi kebijakan. Organisasi berkontribusi terhadap akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola yang inklusif, sehingga memperkuat tatanan sosial dan memastikan tidak ada seorang pun yang tertinggal dalam upaya mencapai SDGs.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi, dapat disimpulkan bahwa peran organisasi pemuda di Indonesia memiliki signifikansi yang besar dalam mendorong terwujudnya *Sustainable Development Goals* (SDGs). Organisasi pemuda mampu meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan dukungan masyarakat terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, serta memperkuat sinergi dan kemitraan antar berbagai pihak demi mencapai SDGs. Para narasumber juga setuju bahwa pemerintah Indonesia perlu memberikan ruang bagi organisasi pemuda (OKP) dalam partisipasi pada setiap program-program yang terkait dengan SDGs.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada DPP PARKINDO (Dewan Pimpinan Pusat Partisipasi Kristen Indonesia) yang telah meluangkan waktu berdiskusi dan memberikan beberapa saran untuk kegiatan selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Donoghue, David, and Amina Khan. 2019. "Achieving the SDGs and 'leaving no one behind'." *Overseas Development Institute* 1-30.
- DPP PARKINDO. 2022. *Tentang Parkindo*. Jakarta. Accessed 04 04, 2024. <https://partisipasionline.id/tentang-parkindo/>.
- Pitrianti, Siti, Eliyah A M Sampetoding, Arini Anestesia Purba, and Yulita Sirinti

- Pongtambing. 2023. "LITERASI DIGITAL PADA MASYARAKAT DESA." *Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*. Surabaya: UPN Veteran JATIM. 43-49.
- Pongtambing, Yulita Sirinti, Siti Pitrianti, Muhammad Sadno, Harsi Admawati, and Eliyah A M Sampetoding. 2023. "Peran dan Peluang Kecerdasan Buatan dalam Proses Bisnis UMKM." *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2): 201-206. doi:<https://doi.org/10.26858/ininnawa.v1i2.564>.
- Ratri, Putri Rahayu, Bakhtiyar Hadi Prakoso, and Gandu Eko Julianto Suyoso. 2023. "Optimalisasi Strategi Peningkatan Kualitas Kesehatan Petugas BPBD Jember dan Inisiasi Kerjasama Melalui Metode FGD." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 4 (3): 2873-2878.
- Safitri, Alvira Oktavia, Vioreza Dwi Yuniarti, and Deti Rostika. 2022. "Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Basicedu* 6 (4): 7096-7106.
- Sampetoding, Eliyah A M, Muhammad Sadno, A Muh A mil Siddik, Edy Saputra Rusdi, Hendra Mesra, and Jeriko Gormantara. 2024. "Sosialisasi Konsep Smart Village Berdasarkan SDGs." *Compromise Journal: Community Proffesional Service Journal* 2 (1): 1-10.
- Tremblay, David, François Fortier, Jean-François Boucher, Olivier Riffon, and Claude Villeneuve. 2020. "Sustainable development goal interactions: An analysis based on the five pillars of the 2030 agenda." *Sustainable Development* 28 (6): 1584-1596.